

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA

KARYAWAN DI CAFE TOEMAN

SKRIPSI



OLEH:

MARTENLUTER ANA PALLI

2018120220

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi dan karakteristik produksi pekerja Cafe Toeman mempengaruhi seberapa banyak pekerjaan yang mereka selesaikan. Penelitian ini menggunakan studi kasus. Café Toeman memiliki 30 staf tempat peneliti melakukan penelitian. Regresi berganda digunakan untuk menentukan bagaimana motivasi mempengaruhi kinerja karyawan. Analisis regresi berganda menguji hubungan antara motivasi pekerja kafe Teoman dan produksi. SPSS dapat memeriksa data dan menemukan regresi dasar. Koefisien regresi menunjukkan bagaimana (X1) dan (X2) mempengaruhi produktivitas karyawan (Y). Variabel koefisien regresi (X2) merupakan variabel yang paling relevan untuk produktivitas karyawan, sedangkan (X1) juga esensial (X1). Dorongan dari rekan kerja dan atasan serta lingkungan kerja yang baik memotivasi karyawan kafe Toeman, menciptakan semangat dan loyalitas.

Kata Kunci : Motivasi, Produktivitas Kerja, Karyawan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis nasional dan global semakin maju. Perjalanan operasional perusahaan harus didukung oleh kas yang kuat dan sumber daya yang solid. Untuk itu diperlukan tenaga yang sehat, produktif, lingkungan kerja yang baik, persaingan yang ketat, dan keamanan agar produksi perusahaan dapat mengalir dengan lancar dan berkesinambungan. Sumber daya manusia seperti itu membutuhkan bantuan manajerial.

Perusahaan industri, komersial, dan jasa akan mengejar tujuan. Sumber daya manusia sama pentingnya dengan teknologi, metode operasional, dan infrastruktur. Sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan yang kompetitif. Hal ini meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Motivasi kerja adalah proses memberikan bawahan keinginan untuk bekerja sedemikian rupa sehingga mereka benar-benar ingin bekerja menuju pemenuhan tujuan perusahaan dengan cara yang efisien dan hemat biaya. Dengan memotivasi karyawan, perusahaan dapat mencapai tingkat produksi yang diinginkan karena anggotanya bekerja lebih keras, berinovasi, dan memanfaatkan semua keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan mereka. Menurut (Wursanto, 1988:132), motivasi adalah suatu alasan, naluri yang ada dalam diri seseorang yang memotivasi mereka untuk bertindak atau bertindak. Minat, remunerasi, keinginan untuk keamanan, interaksi interpersonal, dan prospek pekerjaan dapat mempengaruhi motivasi karyawan.

Jika pekerja antusias dan tertarik dengan pekerjaannya, mereka akan mampu menghasilkan produk yang berkualitas. Ketertarikan dan antusiasme ini dapat meningkat jika pengusaha menyadari tanggung jawab mereka terhadap karyawan tersebut, yaitu membimbing, memelihara, dan merawat mereka sesuai dengan prinsip kemanusiaan dan menghormati mereka sebagai pemimpin perusahaan.

Karyawan dengan moral yang baik akan meningkatkan keberhasilan organisasi atau bisnis. Kebahagiaan di tempat kerja menunjukkan pengabdian dan semangat seseorang untuk pekerjaan mereka. Mereka akan mendekati tugas mereka dengan lebih hati-hati, kreativitas, dan keahlian. Oleh karena itu, pekerja membutuhkan motivator, seperti pemuasan tuntutan fisik dan non fisik. Ketika tuntutan ini terpenuhi, pekerja akan bersedia untuk bekerja dan melakukan tanggung jawab mereka secara efektif. Mereka akan lebih berkonsentrasi pada tugas dan kewajiban mereka sehingga hasil pekerjaan mereka dapat meningkat. Oleh karena itu, insentif diperlukan untuk memotivasi personel untuk melaksanakan tugas perusahaan. Keinginan ini disebut sebagai motivasi.

Agar organisasi menjadi produktif, harus ada keseimbangan antara input dan output, di mana input adalah kapasitas untuk menyerap pengetahuan (misalnya melalui pelatihan dan pendidikan) dan output adalah apa yang diungkapkan dan diciptakan. Misalnya, seorang karyawan agen memiliki kesempatan profesional untuk melanjutkan pendidikannya sesuai dengan tanggung jawab pekerjaannya.

Studi Fiera Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Primarindo Kencana (Hotel Maqna) Oleh Prasanty Gorontalo, seluruh 45 pekerja PT diambil sampelnya menggunakan non-probability, saturation

sampling (sensus). $r_{hitung} > r_{tabel}$, menunjukkan validitas, dan reliabilitas $> 0,80$, menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. $Y = + X + = 18,253 + 0,445X$. Motivasi kerja meningkatkan produktivitas karyawan, menurut uji-t. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,000, menunjukkan bahwa F_{hitung} atau model penelitian dapat memprediksi masalah. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda menggunakan sampel sensus staf kafe Toeman dan kriteria sampel yang beragam dan variabel indikator dari penyelidikan sebelumnya. Kedua penelitian ini tidak setuju.

Penulis ingin meneliti “Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cafe Toeman”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Di Cafe Toeman?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan Di Cafe Toeman ?
3. Mengapa motivasi dan faktor produksi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di cafe toeman ?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Di Cafe Toeman.
2. Mengetahui Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan Di

Cafe Toeman

3. Mengetahui motivasi dan faktor produksi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di cafe toeman.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis berharap bahwa keahliannya sendiri akan mendapat manfaat dari dan diperkaya dengan penelitian ini.

2. Bagi pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan untuk mempromosikan penelitian serupa di masa depan.

3. Bagi pemilik cafe toeman

Penulis mengharapkan dalam penelitian ini bisa memberikan wawasan baru kepada karyawan Di Cafe Toeman, khususnya pada motivasi kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Ibriati kartika. "Pengaruh Motivasi Terhadap produktivitas kerja karyawan". *Skripsi*, Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2012.
- Ardana ,Komang, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Aprilia, Zenika. (2015). "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge dan Personal Income terhadap Financial Management Behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar". *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Barthos, Basir. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Candradewi, Ayuningtias. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja". *skripsi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesi, 2011.
- Fathoni, Abdulrahmat. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Hasibuan Melayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Edisi Revisi, Bumi Aksar, 2009.
- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Universitas Kristen Maranatha. Vol.12, No.3, Hlm.131-14
- Kiryanto, dkk. (2000). Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke III*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2004.
- Kholilah, Naila Al dan Rr. Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol.3, No.1, Hlm.69- 80.
- Manajemen Sumber Daya dalam Adieen Ilmu, Adieenilmu.blogspot.com 30 Mei 2011.
- Nugroho, Bhuono Agung. *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan b SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Nababan, Darmandan Sadalia, Isfenti. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior .Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Pinasti, Margani. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke X*, Makassar.